

## EVALUASI TERHADAP ALOKASI DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) PADA PENDIDIKAN DASAR 9 TAHUN DI KECAMATAN CIRACAS JAKARTA TIMUR

*Narulita Syarweni, S.E, M.E. & Ni Made Widhi S, S.E.  
Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta  
Kampus UI Depok 16425*

### **ABSTRAK**

*In the world of education, the government recently gives serious attention how to improve the education by giving many grants and allowance in order to make education affordable. One of the grant or allowance given by the government is BOS. BOS stands for Bantuan Operasional Sekolah. It is aimed to help the students from the poor family can go to school. The government distributes this grant to all school and wish the institution will distribute and share the grant to the students. This research do investigation to the primary school in Ciracas district, the team want to know the distribution and allocation of the BOS grant. The BOS grant is aimed to help the students on the nine years compulsory education. The result show there are 6 items allocation of BOS*

- 1. BOS the first element to support the 9 years compulsory n.*
- 2. BOS give the students access to get education without fee*
- 3. BOS make the students can continue their study from elementary school to intermediate school.*
- 4. The head master must be able to manage well, transparently and accountable.*

*Key word : BOS, the 9 years compulsory education, manage, transparency, accountable and Ciracas Elementary Schools*

### **PENDAHULUAN**

Salah satu tujuan dibentuknya Negara Indonesia sebagaimana tercantum dalam pasal 4 pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 adalah “ mencerdaskan kehidupan bangsa”. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka seluruh warga Negara Indonesia diharapkan memiliki pendidikan yang layak, dan pemerintah melalui program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) berusaha untuk membantu dan meningkatkan kemampuan dan pendidikan masyarakat. Sejak digulirkannya program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ditahun 2003 sampai saat ini Pemerintah telah berhasil memberikan bantuan dana pendidikan bagi masyarakat sampai lulus sekolah menengah pertama (SMP) terutama untuk sekolah negeri secara gratis.

## **LATAR BELAKANG**

United Nation Development Program (UNDP) dalam laporan pembangunan manusia beberapa tahun yang lalu mengatakan bahwa Indeks Pembangunan Manusia (Human Development Index) Indonesia mengalami penurunan dari urutan ke 110 ke 112 di antara 175 negara. Ini memberikan gambaran bahwa akses anak didik terhadap pendidikan dasar 9 tahun di Indonesia masih sangat rendah.

Indeks Pembangunan Manusia (Human Development Indeks) adalah merupakan salah satu cara untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat suatu negara. Indonesia menurut Indeks Pembangunan (Human Development Index) manusia ini tergolong rendah, artinya sebagaimana orang tua di Indonesia tidak mampu secara finansial untuk menyekolahkan anaknya, bahkan di tingkat pendidikan dasar 9 tahun sekalipun.

Dalam kondisi ini, peranan Pemerintah Pusat dan daerah sangatlah besar terutama dalam hal pengalokasian dana untuk pendidikan, khususnya untuk pendidikan dasar 9 tahun, sehingga anak usia sekolah tingkat dasar (SD) dan sekolah tingkat pertama (SMP) dapat menikmati pendidikan dengan semestinya dan gratis tanpa dipungut biaya apapun.

Pada pasal 6 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa "Setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar" ini artinya bahwa semua warga negara Indonesia wajib mengenyam pendidikan minimum sampai lulus sekolah menengah pertama (SMP) dengan dibantu dana BOS.

Namun dalam implementasinya di lapangan banyak terjadi permasalahan dalam penggunaannya dan pengalokasiannya. Untuk itulah kami tertarik untuk mengetahui lebih jauh bagaimana alokasi Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada beberapa pendidikan dasar 9 tahun yang dalam hal ini mengambil lokasi penelitian di beberapa sekolah dasar yang ada di kecamatan Ciracas – Jakarta Timur. Selain itu perlu ditelusuri dan diketahui pula bagaimana evaluasi terhadap Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tersebut.

## **TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan diadakan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui alokasi Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada beberapa pendidikan dasar 9 tahun di kecamatan Ciracas – Jakarta Timur.
2. Evaluasi terhadap alokasi Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada beberapa pendidikan dasar 9 tahun di kecamatan Ciracas – Jakarta Timur.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengambil data-data dari beberapa sekolah dasar di kecamatan Ciracas hanya tingkat sekolah dasar saja, sedangkan tingkat sekolah lanjutan kami kesulitan mendapatkannya.

- A. Untuk memperoleh data dan gambaran yang jelas tentang alokasi dana bantuan operasional sekolah ini maka kami mendatangi beberapa sekolah di kecamatan Ciracas untuk mendapatkan data dari dana anggaran BOS yang diajukan kepada depdiknas.
- B. Untuk mengevaluasinya, maka dibandingkan antara yang diajukan dengan realisasinya selama penggunaannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian diperoleh data hanya untuk tingkat sekolah dasar sedangkan untuk tingkat sekolah lanjutan pertama, kami belum memperoleh datanya. Adapun gambaran data siswa dari tiga sekolah dasar yang kami kunjungi di kecamatan Ciracas akan diuraikan sebagai berikut:

### GAMBARAN SISWA

Rekapitulasi data dana BOS selama 3 bulan yaitu bulan April, Mei dan Juni tahun 2009 di 3 sekolah dasar yang berlokasi di kecamatan Ciracas Jakarta Timur adalah sebagai berikut:

No	Sekolah	April (Siswa)	Mei (Siswa)	Juni (Siswa)
1	SDN Cibubur 01 pagi	651	651	651
2	SDN Cibubur 04 pagi	501	501	408
3	SDN Ciracas 16 PT	337	337	337

### KETERANGAN:

- Di SDN Cibubur 01 pagi jumlah siswa sejak dari bulan April s/d Juni 2009 tidak mengalami perubahan dalam arti tidak ada penambahan siswa maupun tidak ada siswa yang keluar, yaitu sebanyak 651 siswa.
- Di SDN Cibubur 04 Pagi jumlah siswa pada bulan April dan Mei 2009 jumlahnya sama yaitu sebanyak 501 siswa. Namun pada awal bulan Juni ada penambahan 1 siswa sehingga menjadi 502 siswa. Sedangkan akhir bulan Juni jumlah siswa berkurang sebanyak 94 siswa menjadi 408 siswa, hal ini karena ada pengurangan siswa kelas VI yang lulus.
- Di SDN Ciracas 16 PT jumlah siswa sejak bulan April s/d Juni 2009 jumlahnya sama yaitu sebanyak 337 siswa. Ini berarti tidak ada penambahan maupun tidak ada siswa yang keluar.

### ALOKASI DANA BOS

Alokasi dana BOS persiswa per bulan

	Per tahun (Rp)	Per bulan (Rp)
Alokasi/ siswa	400,000	33,333

Berdasarkan peraturannya jumlah dana BOS yang dibagikan untuk SD/SLB kota yaitu sebesar Rp 400.000 per tahun untuk setiap siswa. Jadi jumlah yang diterima setiap siswa per bulan adalah Rp 33.333.

### KEBUTUHAN DANA BOS

Kebutuhan dana BOS sesuai peraturan adalah sebagai berikut:

No	Sekolah	April (Rp)	Mei (Rp)	Juni (Rp)
1	SDN Cibubur 01 pagi	21,700,000	21,700,000	21,700,000
2	SDN Cibubur 04 pagi	16,700,000	16,700,000	13,600,000
3	SDN Ciracas 16 PT	11,233,333	11,233,333	11,233,333

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kebutuhan dan BOS di masing-masing sekolah tiap bulannya adalah:

- ❖ SDN Cibubur 01 pagi kebutuhan dana BOS untuk bulan April, Mei dan Juni 2009 sebesar  $651 \times \text{Rp } 33.333 = \text{Rp } 21.700.000$
- ❖ SDN Cibubur 01 pagi kebutuhan dan BOS untuk bulan April dan Mei 2009 sama yaitu sebesar  $501 \times \text{Rp } 33.333 = \text{Rp } 16.700.000$  Sedangkan di bulan Juni sebesar  $408 \times \text{Rp } 33.333 = \text{Rp } 13.600.000$ .
- ❖ SDN Ciracas 16 PT kebutuhan dana BOS untuk bulan April, Mei dan Juni 2009 sama yaitu sebesar  $337 \times \text{Rp } 33.333 = \text{Rp } 11.233.333$ .

#### REALISASI PENYALURAN BOS

Realisasi dana yang disalurkan adalah sebagai berikut:

No	Sekolah	April (Rp)	Mei (Rp)	Juni (Rp)
1	SDN Cibubur 01 pagi	21,700,000	21,700,000	21,700,000
2	SDN Cibubur 04 pagi	16,700,000	16,700,000	13,600,000
3	SDN Ciracas 16 PT	11,233,333	11,233,333	11,233,333

Melihat data-data di atas maka penyaluran dana BOS pada bulan April, Mei dan Juni tahun 2009 dapat dijelaskan adalah sesuai dengan kebutuhan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Abdul Kadir Munsyi A, Pendidikan Adalah Investasi Moral Bangsa, Koran Pedoman Indonesia, Jakarta 2003.

Buku Panduan Bantuan Operasional Sekolah, untuk pendidikan gratis dalam rangka wajib belajar 9 tahun yang bermutu. 2009.

Brosur BOS Direktorat Jendral MANDIKDASMEN Departemen Pendidikan Nasional. 2009.

Sistem Pendidikan Nasional 2003, Penerbit Cemerlang, Jakarta 2003

Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.